



# Masuk Empat Besar

## Penyerapan Anggaran Tertinggi

**PONTIANAK** - Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji mengatakan Kalbar masuk sepuluh besar provinsi dengan Penyerapan Anggaran Tertinggi se-Indonesia yaitu berada di urutan keempat. Kemudian untuk Pendapatan Asli Daerah, Kalimantan Barat juga berada di peringkat keempat terbesar se-Indonesia berdasarkan Data dari Depdagri.

"Hal itu menunjukkan bahwa bila konsisten maka pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pasti bagus, hanya Inflasi Kalimantan Barat yang lebih tinggi dari Nasional yaitu 6,3," kata Sutarmidji saat mengikuti Diskusi Outlook Ekonomi Kalimantan Barat 2023 dengan Tema Tumbuh, Inklusif, dan Berkelanjutan, yang diselenggarakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Barat bertempat di Ballroom Hotel Mercure Pontianak,

belum lama ini. Kemudian pertumbuhan ekonomi Kalbar melalui Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2017 sebesar 1,945



**Sutarmidji**  
Gubernur Kalimantan Barat



Hal itu menunjukkan bahwa bila konsisten maka pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pasti bagus."

triliun rupiah sampai 2019 terus mengalami kenaikan. Hanya di tahun 2020 yang turun karena Pandemi Covid 18. Lalu dari tahun 2021 sampai sekarang menjadi 3,212 triliun rupiah,

"Itu tercapai karena pertumbuhan ekonomi yang bagus. Kemudahan dalam pelayanan dan data yang lengkap merupakan faktor penting dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi," ungkapnya.

Sutarmidji mengingatkan bahwa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di setiap daerah. Sebab, capaian IPM di daerah yang akan menjadi tujuan bagi investor untuk berinvestasi. Bila IPM suatu daerah rendah dipastikan investor juga rendah, karena menyangkut ketersediaan tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang dibutuhkan.

"Kepada seluruh

kepala daerah maupun Bappeda, masing-masing daerah harus koordinasi terus dengan Badan Statistik agar lebih memahami data-data survei terutama masalah inflasi agar lebih efektif ketika melakukan kegiatan yang dapat mempengaruhi penurunan inflasi. Kemudian untuk target capaian Pertumbuhan Ekonomi di tahun 2023 mudah-mudahan bisa mencapai angka 5,5 - 6 persen," harapnya.

Kepala Bappeda Kalimantan Barat Sukaliman menjelaskan bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menerapkan kebijakan fiskal yang ekspansif dan mempercepat penyerapan anggaran di semester pertama. Hal ini dituangkan pada rencana penyerapan anggaran di triwulan pertama 15 persen, triwulan kedua 60 persen, triwulan ketiga 80 persen dan triwulan

keempat 100 persen. "Maka dari itu perlunya mempersiapkan hal-hal yang penting agar tujuan kita yang pertama, bagaimana produsen bisa menyiapkan diri, jangan sampai seperti di tahun 2022

kemarin ketika permintaan banyak, barangnya datang terlambat. Kedua, dari pihak moneter mengenai saldo minimum atau tingkat bunga agar menjaga keseimbangan uang yang beredar dengan Intervensi

ini bisa kita waspadai. Untuk itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang menerapkan kebijakan fiskal yang ekspansif diharapkan bisa mendapat dukungan dari semua pihak," terang Sukaliman. (mse)